

## PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**Adrian Sana Aleffin**  
*adrianallefin08@gmail.com*  
**Mia Ika Rahmawati**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya**

### ABSTRACT

*This research aimed to examine the effect of financial performance on the firm value at the insurance company listed on the Indonesia (IDX) 2017-2021. Furthermore, the financial performance was measured by three components which were profitability was proxy with Return On Assets (ROA), liquidity was proxy with Current Ratio (CR), and leverage was proxy with Debt to Asset Ratio (DAR). While firm value was measured by Price Book Value (PBV). The research was quantitative. The research sample taken by purposive sampling method i.e., a sample collection from a specified population based on determined criteria. Based on purposive sampling method it obtained 50 samples from 10 insurance listed on the Indonesia Stock Exchange during 2017 until 2021 periods. Moreover, the research analysis method used multiple linier regression analysis with the program of Statistical Product and Service Solution (SPSS) 26. The result indicated that probability (ROA) and leverage (DAR) did not have any positive and significant effect on the firm value (PBV). Meanwhile, liquidity (CR) had a positive and significant effect on the firm value (PBV).*

*Keywords: financial performance, profitability, liquidity, leverage, firm value*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2017-2021. Kinerja keuangan pada penelitian ini diukur dengan tiga komponen yaitu Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA), Likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), dan *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sedangkan nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* (PBV). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purpose sampling*, yaitu cara mengambil sampel dari populasi yang telah ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan metode *purpose sampling* tersebut didapatkan sebanyak 50 sampel dari 10 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) dan *Leverage* (DAR) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Sedangkan Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Kata Kunci: kinerja keuangan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan nilai perusahaan

### PENDAHULUAN

Perusahaan asuransi adalah lembaga keuangan non-bank yang mempunyai peranan yang tidak jauh berbeda dari bank, yaitu bergerak dalam bidang layanan jasa yang diberikan kepada masyarakat dalam mengatasi risiko yang akan terjadi di masa yang akan datang. Perusahaan asuransi sekarang mengalami tingkat pertumbuhan yang baik dimana sekarang sangat banyak orang atau nasabah yang menggunakan jasa layanan asuransi di dalam kehidupan mereka. Satu diantara yang dapat menarik nasabah atau investor adalah perusahaan tersebut harus sehat dalam kondisi keuangan, hal ini dapat kita lihat dari manajemen keuangan perusahaan yang berupa laporan keuangan. Tujuan sebuah laporan

keuangan menurut Agustin (2007) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Kinerja keuangan merupakan bagian terpenting bagi para investor yang merupakan faktor utama untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. Para investor dapat melakukan peninjauan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi. Rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian ini adalah mengenai kinerja perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah dengan cara menggunakan rasio keuangan. Menurut Ningtias (2014) pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Untuk pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan bisa dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan pada perusahaan tersebut, salah satu caranya dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan karena analisis laporan keuangan yang banyak digunakan adalah rasio keuangan. Sumarsan (2013) menyatakan analisis rasio keuangan merupakan rasio yang pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca. Rasio keuangan menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan serta potensi dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hermawan dan Toni (2021) menyatakan nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Dengan keadaan perusahaan yang sehat dan baik dapat menarik investor kepada perusahaan tersebut dikarenakan nilai perusahaan mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). Menurut Putra (2009) Rasio *Price Book Value* (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar saham per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued*. Dengan investor yang memiliki persepsi yang baik, akan tertarik untuk berinvestasi sehingga harga saham di perusahaan meningkat. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya adalah profitabilitas. Pada penelitian profitabilitas menggunakan proksi *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Menurut Meriewaty *et al.*, (2005) menyatakan bahwa ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan lainnya adalah likuiditas. Pada penelitian ini likuiditas menggunakan proksi *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) adalah penghitungan dari aset lancar perusahaan yang dibagi dengan kewajiban lancarnya. Menurut Nurfadila *et al.*, (2015) CR digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan lainnya adalah leverage. Pada penelitian ini *leverage* menggunakan proksi *Debt to Asset Ratio* (DAR). *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio *leverage* atau solvabilitas yang mengukur seberapa aset perusahaan bisa menanggung hutang yang dimiliki oleh pemegang saham. Menurut Suwardika dan Mustanda (2017) menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara utang dan aktiva perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan

di atas maka terdapat rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?. (2) Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?. (3) Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?. Dan Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## TINJAUAN TEORITIS

### Teori Sinyal

Teori sinyal (*signalling theory*) pertama kali ditemukan oleh Spence pada tahun 1973 yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Menurut Wibowo dan Febriani (2015) teori sinyal menunjukkan bagaimana perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja memberikan sinyal pada investor, sehingga investor mampu membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan berkualitas buruk dengan memberikan sinyal melalui analisis laporan keuangan.

### Teori Keagenan

Teori keagenan (*agency theory*) didefinisikan sebagai hubungan yang di dalamnya terdapat suatu kontrak dimana satu orang atau lebih (*principal*) memerintah orang lain (*agent*) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal dan memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal (Masdupi, 2012).

### Kinerja Keuangan

Menurut Pratama (2012) kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar. Kinerja keuangan menjadi faktor penting yang dilihat investor yang terdapat pada laporan keuangan.

### Nilai Perusahaan

Hartanti (2014) menyatakan nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dilakukan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi dapat membuat nilai perusahaan ikut tinggi dan dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan dan prospek masa depan perusahaan.

### Profitabilitas

Menurut Farid (2013) menyatakan pengertian profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu.

### Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk

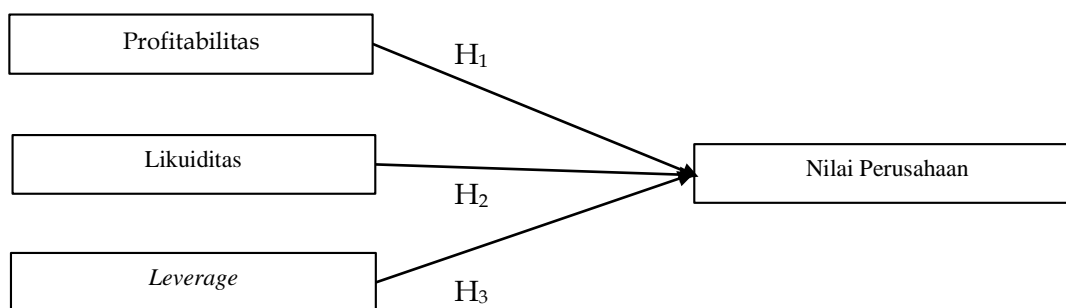
memgetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih (Welch, 2011). Artinya, apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama uang yang sudah jatuh tempo.

### *Leverage*

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Hartanti (2014) rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang.

### Rerangka Konseptual

Untuk menggambarkan pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas dan *leverage* (solvabilitas), maka rerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1  
Kerangka Konseptual

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri (2020) memperoleh hasil bahwa profitabilitas dengan proksi *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Jika semakin tinggi profitabilitasnya maka semakin tinggi juga nilai perusahaannya. Profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba, dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat, hal tersebut juga didukung oleh konsep dari *signalling theory* yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan akan diterima oleh kreditur maupun investor sebagai isyarat yang mencerminkan prospek perusahaan dalam aspek pemahaman laba (Zuliyanto, 2019).

Penelitian yang dilakukan Lestari (2019) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang berarti profitabilitas akan memberikan nilai tambah kepada nilai perusahaan yang tercermin dalam harga sahamnya. Namun, hasil yang berlawanan ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Khoir (2013) yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

#### Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Rasio likuiditas adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu. Rasio ini menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh aset uang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam

waktu dekat. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya akan direspon positif oleh pasar, hal ini sesuai dengan konsep *signalling theory* dimana likuiditas perusahaan bersifat sebagai isyarat yang akan diterima dan diteliti oleh investor maupun kreditur sebagai salah satu kondisi yang mencerminkan prospek perusahaan. Tingkat likuiditas yang tinggi, maka pasar menjaga tingkat likuiditasnya, yang artinya perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik (Saerang *et al.*, 2011). Ulum *et al.*, (2007) dalam penelitiannya memperoleh hasil bahwa likuiditas dengan proksi *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>2</sub> : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

### **Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset. Penelitian yang dilakukan oleh Welch (2011) menyatakan *leverage* dengan proksi *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2009) yang menyatakan *leverage* dengan proksi *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Utang memberikan informasi yang penting tentang aktiva dan modal perusahaan. Penurunan *Debt to Asset Ratio* dapat membuat perusahaan semakin *solvable*, yang artinya bahwa perusahaan dapat menutup utang perusahaan dengan aset yang dimiliki perusahaan tersebut.

H<sub>3</sub> : *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena menggunakan data berupa angka-angka yang akan dipergunakan dalam mengambil keputusan dengan sumber data laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode selama 5 (lima) tahun, yaitu mulai tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 yang memiliki karakteristik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil sampel dari populasi tertentu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan di dalam penelitian. Berikut kriteria sampel dalam penelitian ini adalah: (1) Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam jangka waktu 5 tahun pada periode tahun 2017 - 2021, (2) Perusahaan Asuransi yang melaporkan laba positif berturut-turut selama periode 2017 - 2021.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Yang dimana maksud data dokumenter adalah pengumpulan data yang di dapatkan dari dokumen-dokumen yang telah tersimpan dan tercatat dalam laporan keuangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang dapat dihitung secara matematis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pihak kedua dan seterusnya. Data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen (Suliyanto dan MM, 2017). Data sekunder yang

digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan setiap perusahaan asuransi pada tahun periode 2017 - 2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dapat diakses pada situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### Variabel Penelitian

Variabel dependen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan *Leverage* (DAR).

## Definisi Operasional Variabel

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan digunakan karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Menurut Wijaya dan Purnawati (2014) nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

## Variabel Independen

### Profitabilitas

Astuti dan Yadnya (2019) menyatakan pengertian profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi *Return On Assets*. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. *Return On Assets* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun Berjalan}}{\text{Total Aset}}$$

### Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo (Kasmir, 2016). Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan proksi *Current Ratio*. *Current Ratio* (CR) adalah rasio yang menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat. *Current Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### *Leverage*

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang (Dewi, 2020). *Leverage* dalam penelitian ini menggunakan proksi *Debt to Asset Ratio*. *Debt to Asset Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset. *Debt to Asset Ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

## Teknik Analisis Data

### Analisis Statik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang diteliti dengan menggunakan angka-angka ataupun dalam bentuk tabel, grafik, dan distribusi frekuensi. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan maksimum dan minimum.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Menurut Purwanto dan Sulistyasturi (2017) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Untuk mengetahui apakah data tersebut telah terdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* menghasilkan nilai signifikansi dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

#### Uji Multikolinieritas

Menurut Burhan *et al.*, (2022) pada pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi dapat diketahui dari nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Asumsi dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dinyatakan sebagai berikut: (a) Jika VIF > 10 dan nilai *Tolerance* < 0,10 maka terjadi multikolinieritas, (b) Jika VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

#### Uji Autokorelasi

Jannah (2019) menyatakan uji autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Dalam mendeteksi data apakah terdapat autokorelasi dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya dengan menggunakan metode *Durbin Watson*. Syarat yang digunakan dalam uji D-W ini adalah: (a) Angka D-W dibawah negatif (-) 2, yang artinya terdapat autokorelasi positif, (b) Angka D-W diatas positif (+) 2, yang artinya terdapat autokorelasi negatif, (c) Angka D-W diantara negatif (-) 2 sampai dengan positif (+) 2, maka tidak terdapat autokorelasi.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Heteroskedastisitas dapat dilihat hasilnya dengan menggunakan cara *scatterplot*. (a) Jika terdapat pola yang tidak jelas dan titiknya terlihat menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas, (b) Jika terdapat pola seperti titik yang membentuk secara teratur (menyempit, melebar, dan bergelombang) maka menandakan model regresi terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Nasehudin dan Gozali, 2012). Persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu:

$$PBV = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2CR + \beta_3DAR + e$$

Keterangan:

PBV : *Price Book Value*

$\alpha$  : *Constanta*

$\beta$  : Koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas

ROA : *Return On Assets*

CR : *Current Ratio*

DAR : *Debt to Asset Ratio*

e : *Standar eror*

## Pengujian Hipotesis

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nasehudin dan Gozali (2012) menyatakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel yang independen. Jika nilai koefisien mendekati satu, maka variabel independen memberikan informasi yang mendekati sempurna dimana informasi tersebut adalah yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji data apakah pada model regresi yang terbentuk dinyatakan layak untuk digunakan atau tidak. Apabila nilai signifikan  $F > 0,05$  maka secara model tidak layak digunakan dalam penelitian. Sebaliknya jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka secara model layak digunakan dalam penelitian.

### Uji t

Uji t pada dasarnya memiliki tujuan untuk menunjukkan seberapa pengaruhnya secara individual dari variabel independen atau variabel penjelas terhadap variabel dependen. Apabila nilai t signifikan  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai t signifikan  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Artinya bahwa variabel independen dengan variabel dependen mempunyai pengaruh yang signifikan.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Uji Analisis Deskriptif

Tabel 1  
Analisis Statistik Deskriptif  
*Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	45	.09	2.49	.7327	.47753
ROA	45	.00	.08	.0333	.01895
CR	45	.53	8.28	1.7529	1.71778
DAR	45	.13	1.78	.5418	.26008
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil dari tabel analisis statistik deskriptif pada tabel 1, menunjukkan bahwa sampel pada penelitian (N) ini sebanyak 45 sampel perusahaan berdasarkan laporan keuangan tahun 2017-2021. Dalam statistik deskriptif dapat dilihat nilai minimum, maximum, *mean*, serta tingkat penyebaran (*std. Deviation*) dari masing-masing variabel yang diteliti.



Variabel nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV) yang memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,7327; nilai minimum sebesar 0,09; nilai maksimum sebesar 2,49; standar deviasi sebesar 0,47753. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) yang memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0333; nilai minimum sebesar 0,00; nilai maksimum sebesar 0,08; standar deviasi sebesar 0,01895. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) yang memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,7529; nilai minimum sebesar 0,53; nilai maksimum sebesar 8,28; standar deviasi sebesar 1,71778. Variabel *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,5418; nilai minimum sebesar 0,13; nilai maksimum sebesar 1,78; standar deviasi sebesar 0,26008.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

**Tabel 2**  
**Uji Normalitas**  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		45
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.44603149
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.156
	<i>Positive</i>	.156
	<i>Negative</i>	-.088
<i>Test Statistic</i>		.156
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.008 <sup>c</sup>
<i>Exact Sig. (2-tailed)</i>		.201
<i>Point Probability</i>		.000

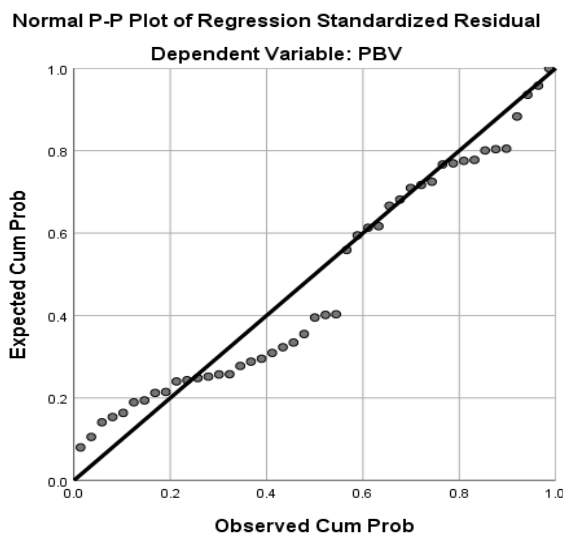
*a. Test distribution is Normal.*

*b. Calculated from data.*

*c. Lilliefors Significance Correction.*

**Sumber : Data sekunder diolah, 2022**

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 2 dengan jumlah sampel 45 data menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel yang diukur secara akurat dengan *Exact Sig. (2-tailed)* bernilai 0,201 dimana lebih besar daripada 0,05 yang artinya data penelitian yang digunakan terdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi uji normalitas. Pengujian normalitas selanjutnya adalah uji statistik yang dilakukan dengan uji normal *probability plot* dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2  
 Uji Normal Probability Plot  
 Sumber : Data sekunder diolah,2022

Berdasarkan grafik Normal P-P diatas menunjukkan bahwa data pada penelitian berdistribusi di dekat garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Uji multikolinearitas dapat dilihat berdasarkan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* yaitu dengan nilai toleransi > 0,10 dan nilai VIF < 10. Berikut hasil uji multikolinearitas:

Tabel 3  
 Uji Multikolinearitas

<i>Model</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	<b>Keterangan</b>
ROA	.941	1.063	Bebas Multikolinearitas
CR	.939	1.065	Bebas Multikolinearitas
DAR	.998	1.002	Bebas Multikolinearitas

a. *Dependent Variable:* PBV

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa pada variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), *leverage* (DAR) memiliki nilai *Tolernace* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang artinya ketiga variabel bebas tersebut tidak memiliki keterikatan atau hubungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini adalah bebas dari multikolinearitas.

**Uji Autokorelasi**

Dalam mendeteksi data apakah terdapat autokorelasi dapat dilakukan dengan beberap cara salah satunya dengan menggunakan metode *Durbin Watson*. Berikut hasil uji autokorelasi menggunakan SPSS versi 26 sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.357 <sup>a</sup>	.128	.064	.46206	1.049

a. Predictors: (Constant), DAR, ROA, CR

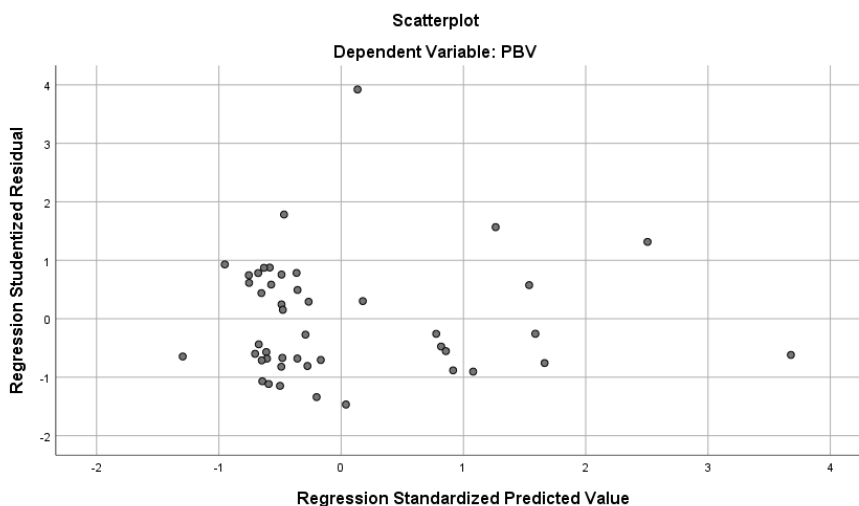
b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji SPSS pada tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* (DW-test) sebesar 1,049 yang nilai tersebut terletak diantara -2 sampai dengan +2 yang artinya dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi dan layak untuk digunakan.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat hasilnya dengan menggunakan cara *scatterplot* menyebar diatas dan dibawah 0 (nol) pada sumbu Y. Jika terjadi penyebaran artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, berikut hasil uji *scatterplot*:



**Gambar 3**  
**Grafik Scatterplot**  
Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan hasil grafik *scatterplot* pada Gambar 3 dapat dilihat bahwa pola yang dibentuk tidak jelas dan titiknya terlihat menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Maka, dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dan layak digunakan pada penelitian ini.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda pada hakekatnya adalah regresi linier yang digunakan untuk mengestimasi hubungan antara dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.648	.229		2.828	.007
	ROA	-1.631	3.790	-.065	-.430	.669
	CR	.093	.042	.334	2.218	.032
	DAR	-.043	.268	-.024	-.162	.872

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan hasil uji regresi linier berganda yang menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara langsung maupun secara bersamaan. Dalam penelitian ini mendapatkan hasil persamaan dengan metode regresi linier berganda, yaitu:

$$PBV = 0,648 - 1,631ROA + 0,093CR - 0,043DAR + e$$

### Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dapat menerangkan variasi dari variabel yang independen. Artinya apakah variabel profitabilitas (ROA), variabel likuiditas (CR), dan variabel *leverage* (DAR) memiliki kontribusi terhadap nilai perusahaan (PBV). Nilai yang dipakai dalam sebuah koefisien determinasi adalah seberapa besar nol hingga satu. Berikut hasil uji koefisien determinasi dari penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.357 <sup>a</sup>	.128	.064	.46206

a. Predictors: (Constant), DAR, ROA, CR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel 6 hasil uji koefisien determinasi diatas, dapat dilihat nilai dari *R Square* yaitu senilai 0,128. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 12,8% variasi variabel dependen yaitu PBV dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan *leverage* (DAR). Sedangkan sisanya senilai 87,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui data apakah pada model regresi yang terbentuk dinyatakan layak digunakan atau tidak. Dapat dikatakan layak apabila nilai

signifikansi  $F < 0,05$ . Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $F > 0,05$  maka model regresi dapat dikatakan tidak layak digunakan dalam penelitian. Berikut hasil uji F terhadap model regresi:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.970	3	1.657	3.750	.018 <sup>b</sup>
	Residual	17.672	40	.442		
	Total	22.642	43			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, CR, DAR

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel 7 hasil uji F diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,018 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka, dapat diartikan bahwa model regresi layak untuk digunakan dan nilai tersebut menggambarkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen.

### Uji t

Uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa pengaruhnya secara individual variabel independen terhadap variabel dependen, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

**Tabel 8**  
**Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.648	.229		2.828	.007
	ROA	-1.631	3.790	-.065	-.430	.669
	CR	.093	.042	.334	2.218	.032
	DAR	-.043	.268	-.024	-.162	.872

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel 8 diatas, dapat dilihat bahwa pada: (1) variabel ROA diketahui memiliki nilai koefisien sebesar -1,631 dan nilai sig. t 0,669 lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka, hipotesis pertama dalam penelitian ini dinyatakan ditolak. (2) variabel CR diketahui memiliki nilai koefisien sebesar 0,093 dan nilai sig. t 0,032 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel CR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka, hipotesis kedua dalam penelitian ini dinyatakan diterima. (3) variabel DAR diketahui memiliki nilai koefisien sebesar -0,043 dan nilai sig. t -0,872 lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka, hipotesis ketiga dalam penelitian ini dinyatakan ditolak.

### Pembahasan

#### Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini, variabel profitabilitas dengan proksi *Return On Assets* menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dikatakan tidak berpengaruh karena rata-rata ROA pada penelitian ini tidak terdapat perubahan yang signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Secara teori, jika semakin tinggi profitabilitasnya maka semakin tinggi juga nilai perusahaannya. Profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba, dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan ekuitas atas dasar pengukuran tertentu. Karena nilai yang tinggi menggambarkan tingkat laba, efisiensi dan perusahaan yang tinggi yang dapat dilihat pula dari tingkat pendapatan dan arus kas.

Dalam penelitian ini tidak mendukung teori diatas karena hubungan yang terjadi dalam penelitian ini profitabilitas dengan proksi ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimana pada saat nilai profitabilitas naik maka harga saham turun. Hal ini disebabkan karena perusahaan asuransi memiliki nilai rata-rata profitabilitas yang rugi sedangkan nilai perusahaan rata-rata memiliki nilai yang stagman.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardeli *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan**

Dalam penelitian ini, variabel likuiditas dengan proksi *Current Ratio* menunjukkan bahwa CR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dikatakan berpengaruh positif karena tinggi rendahnya CR menyebabkan perubahan pada nilai perusahaan (PBV).

Secara teori, perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya. Sebaliknya, jika perusahaan tidak dapat segera memenuhi kewajibannya pada saat ditagih berarti dapat dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid.

Penelitian ini mendukung teori diatas dimana hasil yang didapatkan pada penelitian ini likuiditas dengan proksi CR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dimana pada saat likuiditas naik maka nilai perusahaan pun ikut naik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya sesuai jatuh tempo yang sudah ditentukan, maka perusahaan nantinya dapat dengan mudah memperoleh pendanaan dari kreditur untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan tersebut dan kondisi ini dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan pendapatan bersih yang akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliana, 2021) yang menyatakan bahwa likuiditas dengan proksi *Current Ratio* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Leverage (DAR) Terhadap Nilai Perusahaan**

Dalam penelitian ini, *leverage* dengan proksi *Debt to Asset Ratio* menunjukkan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dikatakan tidak berpengaruh karena rata-rata DAR per tahun pada penelitian ini tidak terdapat perubahan yang signifikan.

Secara teori, *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. DAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang

berpengaruh terhadap pembiayaan aset. Semakin tinggi nilai DAR berarti semakin besar jumlah modal yang digunakan sebagai modal investasi sehingga mampu meningkatkan harga saham tersebut. Sebaliknya, semakin rendah nilai DAR berarti semakin kecil jumlah modal yang digunakan untuk modal investasi sehingga tidak bisa meningkatkan harga saham.

Penelitian ini tidak mendukung teori diatas karena hasil yang didapatkan pada penelitian ini *leverage* dengan proksi DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki utang yang tinggi dengan tingkat keuntungan yang belum maksimal. Untuk itu perusahaan perlu untuk mengontrol kembali penggunaan utang agar tidak terlalu tinggi. Karena, utang yang tinggi berdampak pada operasional perusahaan. Maka, kondisi tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan menghambat pertumbuhan perusahaan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2015) yang menyatakan bahwa *leverage* dengan proksi DAR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chaidir (2015) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan meneliti dan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan (ROA, CR, DAR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil penelitian, maka simpulan yang dapat ditarik adalah: (1) ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (2) CR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, (3) DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Keterbatasan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan memiliki keterbatasan, berikut hasil dari keterbatasan yaitu: (1) Ruang lingkup yang terbatas sehingga penelitian ini tidak dapat menjelaskan pengaruh variabel dependen dan variabel independen diluar objek yang sudah ditentukan. (2) Peneliti hanya menggunakan tiga variabel kinerja keuangan profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), *leverage* (DAR) sebagai variabel independen dan nilai perusahaan (PBV) sebagai variabel dependen.

### Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah disampaikan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut: (1) Memperluas ruang lingkup penelitian sehingga dapat memperluas pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (2) Menambah variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, F. 2007. *Pengukuran Kinerja Keuangan Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten Blitar)*. <https://eprints.umm.ac.id/3471/>
- Anggraeni, M. 2020. *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi: Studi pada perusahaan manufaktur*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/17717/>
- Astuti, N., dan Yadnya, I. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen*. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1370066&val=989&title=Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1370066&val=989&title=Pengaruh%20Profitabilitas%20Likuiditas%20Dan%20Ukuran%20Perusahaan%20Terhadap%20Nilai%20Perusahaan%20Melalui%20Kebijakan%20Dividen).

- Burhan, I., Afifah, N., dan Sari, S. 2022. *Metode penelitian kuantitatif*. [https:// books.google.com/books?hl=id&lr=&id=3pSbEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA6&dq=metode +penelitian+kuantitatif&ots=2jC-nK92LQ&sig= QuB2mVGQd VL5dYA5V eHeUP tA0-o](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=3pSbEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA6&dq=metode+penelitian+kuantitatif&ots=2jC-nK92LQ&sig=QuB2mVGQdVL5dYA5V eHeUPtA0-o)
- Dewi, W. 2020. *Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun*. <https://repository.uma.ac.id/handle/123456789/12280>
- Farid, D. 2013. *Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tercantum di Indeks LQ45*. <http://eprints.perbanas.ac.id/1397/>
- Hartanti, P. 2014. *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas Terhadap Price To Book Value (Studi kasus pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/30291>
- Hermawan, A., dan Toni, N. 2021. *Faktor Dominan dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan*. [http://repository.unpas.ac.id/50973/1/Full Buku 11 Cetak.pdf](http://repository.unpas.ac.id/50973/1/Full%20Buku%2011%20Cetak.pdf)
- Hidayat, T. 2009. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. [https:// repositori. usu.ac.id/ handle/ 123456789/ 44416](https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/44416)
- Jannah, L. 2019. *Metode penelitian kuantitatif*. [https:// scholar.ui.ac.id/ en/publications/ metode-penelitian-kuantitatif](https://scholar.ui.ac.id/en/publications/metode-penelitian-kuantitatif)
- Khoir, V. 2013. *Pengaruh Earning Per Share, Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Assets Ratio Dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Pada*. <https://www.neliti.com/publications/76094/pengaruh-earning-per-share-return-on-assets-net-profit-margin-debt-to-assets-rat>
- Lestari, W. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan/Windiana Lestari/32150031/Pembimbing: Prima Apriwenni*. <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/447/>
- Mardeli, Ririn Eka Monicha, Asri Karolina, Lukman Asha, Maryamah, N. S. 2020. *Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era Milenial SMA Negeri 2 Rejang Lebong. Tadrib : Jurnal Pendidikan Agama Islam, vol.6(2), hal.199-214*.
- Masdupi, E. 2012. *Analisis dampak struktur kepemilikan pada kebijakan hutang dalam mengontrol konflik keagenan*. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/138317>
- Meriewaty, D., 2005. *Analisis rasio keuangan terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri food and beverages yang terdaftar di BEJ. Academia.Edu, 15-16*. [https:// www.academia. edu/download/ 31804374/KAKPM-16.pdf](https://www.academia.edu/download/31804374/KAKPM-16.pdf)
- Nasehudin, T., dan Gozali, N. 2012. *Metode penelitian kuantitatif*. [https:// repository. telkomuniversity.ac.id/pustaka/17084/metode-penelitian-kuantitatif.html](https://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/17084/metode-penelitian-kuantitatif.html)
- Ningtias, I. 2014. *Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added (Eva) Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus*. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=189983&val=6468&title=Analisis Perbandingan Antara Rasio Keuangan Dan Metode Economic Value Added Eva Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Kasus Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan Anak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=189983&val=6468&title=Analisis%20Perbandingan%20Antara%20Rasio%20Keuangan%20Dan%20Metode%20Economic%20Value%20Added%20Eva%20Sebagai%20Pengukur%20Kinerja%20Keuangan%20Perusahaan%20Studi%20Kasus%20Pada%20PT%20Indofood%20Sukses%20Makmur%20Tbk%20dan%20Anak%20Perusahaan%20yang%20Terdaftar%20di%20Bursa%20Efek%20Indonesia%20Periode%20Tahun%202).
- Nurfadila, S., Hidayat, R., dan Sulasmiyati, S. 2015. *Analisis rasio keuangan dan risk based capital untuk menilai kinerja keuangan perusahaan asuransi (Studi pada PT. Asei Reasuransi Indonesia (Persero). Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis, 1(2): 52*. <https://www.academia.edu/download/38595860/866-3459-1-PB.pdf>
- Pratama, F. 2012. *Analisis Simultan Insider Ownership, Hutang, dan Dividen: dalam Sudut Pandang Teori Keagenan (Agency Theory)(Studi pada perusahaan non perbankan dan*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/28169>



- Purwanto, E., dan Sulistyasturi, D. 2017. *Metode penelitian kuantitatif*. [http://repo.unikadelasalle.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=10543&keywords=](http://repo.unikadelasalle.ac.id/index.php?p=show_detail&id=10543&keywords=)
- Putra, S. 2009. *Analisis rasio keuangan dalam memprediksi kondisi keuangan financial distress perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/12930>
- Putri, M. 2020. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan*. <http://repository.unimus.ac.id/5490/>
- Saerang, D., Parengkuan, T., dan Maramis, J. 2011. *Manajemen Keuangan-Pendekatan Teori Keagenan*. [http://repo.unsrat.ac.id/844/1/Sample\\_DPE\\_Saerang\\_2.pdf](http://repo.unsrat.ac.id/844/1/Sample_DPE_Saerang_2.pdf)
- Sari, K. 2015. *Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia*. <http://eprints.perbanas.ac.id/765/>
- Suliyanto, S., dan MM, S. 2017. *Metode penelitian kuantitatif*. [http://eprints.peradaban.ac.id/108/1/Pelatihan Metode Penelitian\\_Prof. Suliyanto.pdf](http://eprints.peradaban.ac.id/108/1/Pelatihan Metode Penelitian_Prof. Suliyanto.pdf)
- Sumarsan, T. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja*. [http://repo.unikadelasalle.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=9549&keywords=](http://repo.unikadelasalle.ac.id/index.php?p=show_detail&id=9549&keywords=)
- Suwardika, I., dan Mustanda, I. 2017. *Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/27276/17919>
- Ulum, I., Ghozali, I., dan Chariri, A. 2007. *Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia*. <https://repofeb.undip.ac.id/10860/>
- Welch, I. 2011. Two common problems in capital structure research: The financial-debt-to-asset ratio and issuing activity versus leverage changes. *International Review of Finance*, 11(1), 1-17. <https://doi.org/10.1111/J.1468-2443.2010.01125.X>
- Wibowo, L., dan Febriani, N. (n.d.). 2023. Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada Pt. Eskimo. *Researchgate.Net*. Retrieved January 23, 2023, from <https://www.researchgate.net/profile/Desi-Puspita-Sari-4/publication/365393715-Implementasi-Teori-Agensi-Efisiensi-Pasar-Teori-Sinyal-Dan-Teori-Kontrak-Dalam-Pelaporan-Akuntansi-Pada-Pt-Eskimo-Wieraperdana/Links/6373a2e654eb5f547cd40d99/Implementasi-Teori-Agensi-Efisiensi-Pasar-Teori-Sinyal-Dan-Teori-Kontrak-Dalam-Pelaporan-Akuntansi-Pada-Pt-Eskimo-Wieraperdana.Pdf>
- Wijaya, I., dan Purnawati, N. 2014. *Pengaruh likuiditas dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan dimoderasi oleh kebijakan dividen*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/10080/7926>
- Yuliana, E. 2021. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/88951>
- Zuliyanto, Z. 2019. *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah, Musyarakah Dan Pendapatan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum*. <http://repository.unissula.ac.id/15009/>